

**COMPLIANCE LEVEL OF PREGNANT WOMEN IN CONSUMING  
IRON SUPPLEMENT TABLETS  
AT PATUK COMMUNITY HEALTH CENTER IN 2024**

Nadia Isma Nur Haniffah <sup>1</sup>, Yuni Kusmiyati <sup>2</sup>, Sumarah <sup>3</sup>  
Midwifery Department, Poltekkes Ministry of Health Yogyakarta  
Address: Jl. Mangkuyudan mj III/304, Yogyakarta, 555143  
Email: [nadiahaniffah@gmail.com](mailto:nadiahaniffah@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Background:** Iron supplements are tablets that contain iron to help form red blood cells. During pregnancy, iron is needed by the expectant mother to produce red blood cells. If a pregnant woman does not adhere to taking these supplements, she is at higher risk of experiencing anemia during pregnancy, especially iron deficiency anemia. Iron deficiency anemia in pregnant woman can affect the growth and development of the fetus/baby during and after pregnancy. Anemia can lead to serious complication, including maternal death.

**Objective:** To determine the compliance level of pregnant women in consuming iron supplement tablets at Patuk Health Center in 2024.

**Method:** This research uses a descriptive method to depict the compliance level among pregnant women. Data collection is done using a questionnaire with 30 respondents.

**Results:** The research indicates that the majority of respondents aged 22-35 years old were 22 people (71%). Most had 1 parity, totaling 15 people (50%). The highest education level was secondary school, with 17 people (57%), and regarding employment status, 16 people (53%) were working. Compliance levels showed that most were compliant, with 21 people (70%). Compliance levels by characteristics were as follows: ages 20-35 years had 16 people (73%), 1 parity had 11 people (75%), high education had 6 people (86%), and those working had 13 people (81%).

**Conclusion:** The adherence level in consuming iron tablets is associated with respondent characteristics, such as productive age always prioritizing health, while parity is mostly seen in pregnant women with their second pregnancy. Based on the data, pregnant women with high adherence levels are those who have given birth before, aged between 20-35 years. Meanwhile, the highest level of education and employment status of respondents are secondary education, as they prioritize pregnancy even though they did not complete higher education, and the majority are employed.

**Keywords:** Compliance level, Pregnant women, and Iron Supplementation tablets.

## TINGKAT KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGGUNAKAN TABLET TAMBAH DARAH DI PUSKESMAS PATUK 2 TAHUN 2024

Nadia Isma Nur Haniffah <sup>1</sup>, Yuni Kusmiyati <sup>2</sup>, Sumarah <sup>3</sup>  
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jl. Mangkuyudan mj III/304, Yogyakarta, 555143  
Email: [nadiahaniffah@gmail.com](mailto:nadiahaniffah@gmail.com)

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Tablet tambah darah adalah suplemen yang mengandung zat besi untuk membentuk sel darah merah. Selama masa kehamilan, zat besi dibutuhkan oleh Ibu Hamil untuk membentuk sel darah merah. Kekurangan sel darah merah dapat menyebabkan anemia pada ibu hamil. Salah satu anemia yang dialami ibu hamil adalah anemia defisiensi zat besi. Anemia defisiensi zat besi pada ibu dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin/bayi saat kehamilan maupun setelahnya. Anemia dapat menyebabkan komplikasi serius, termasuk kematian maternal. Anemia defisiensi zat besi yang terjadi pada ibu hamil salah satunya terjadi karena faktor kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet tambah darah.

**Tujuan:** Diketuainya tingkat kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet tambah darah di Puskesmas Patuk 2 Tahun 2024.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang menggambarkan tingkat kepatuhan pada ibu hamil. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan subjek penelitian 30 responden.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki karakteristik usia 22-35 tahun sebanyak 22 orang (71%), sebagian besar paritas 1 sebanyak 15 orang (50), pendidikan terakhir menengah sebesar 17 orang (57%), dengan status pekerjaan, bekerja 16 orang (53%). Kemudian tingkat kepatuhan mayoritas patuh sebanyak 21 orang (70%) dan tingkat kepatuhan berdasarkan karakteristik pada usia 20-35 tahun 16 orang (73%), paritas 1 11 orang (75%), pendidikan tinggi 6 orang (86 %), dan status pekerjaan bekerja 13 orang (81%).

**Kesimpulan:** Tingkat kepatuhan dalam konsumsi tablet tambah darah dengan karakteristik responden, yaitu usia produktif selalu memprioritaskan kesehatan, paritas sebagian besar terdapat ibu hamil dengan kehamilan kedua. Berdasarkan hasil data ibu hamil dengan tingkat kepatuhan patuh adalah ibu hamil yang pernah melahirkan dengan usia antara 20-35 tahun. Sedangkan tingkat pendidikan terakhir dan status pekerjaan responden adalah pendidikan menengah karena lebih memprioritaskan kehamilan walaupun tidak menamatkan hingga ke perguruan tinggi dan mayoritas status pekerjaan bekerja.

**Kata Kunci:** Tingkat Kepatuhan, Ibu Hamil, dan Tablet Tambah Darah.